

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan teori, analisa data dan perhitungan maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil perencanaan geometrik jalan Tapan-Batas Bengkulu STA 235+000 – 240+000, pada perhitungan alinyemen horizontal terdapat 48 jenis tikungan, dimana jenis tikungan F-C terdapat 6 tikungan, jenis tikungan S-C-S terdapat 21 tikungan, dan jenis tikungan S-S terdapat 21 tikungan. Pada perhitungan alinyemen vertikal terdapat 38 jenis lengkung, dimana terdapat 19 lengkung cembung dan 19 lengkung cekung.
2. Hasil perkerasan lentur dengan Metode Manual Desain Perkerasan Jalan Bina Marga 2017 adalah sebagai berikut :
 - a. Lapis permukaan dengan AC-WC dengan tebal 40 mm, AC-BC dengan tebal 60 mm dan AC-Base dengan tebal 125 mm
 - b. Lapis pondasi atas dengan *Cement Treated Base* (CTB) dengan tebal 150 mm
 - c. Lapis pondasi bawah dengan Lapisan Fondasi Agregat Kelas A dengan tebal 150 mm
 - d. Peningkatan tanah dasar untuk segmen 1 dengan tebal 200 mm, sedangkan peningkatan tanah dasar untuk segmen 2 dan 3 dengan tebal 300 mm.
3. Dengan debit rencana $Q = 0.505 \text{ m}^3/\text{dtk}$, direncanakan penampang saluran berbentuk trapesium dengan dimensi tinggi 0.3 m, tinggi jagaan 0.5 m, lebar bawah 0.6 m dan lebar atas 1.2 m. Yang mana debit saluran (Q_s) $0.614 \text{ m}^3/\text{dtk} >$ debit rencana (Q_r) $0.505 \text{ m}^3/\text{dtk}$.

5.2 Saran

1. Dalam suatu perencanaan perkerasan perlunya pemeliharaan saluran tepi dan kanan badan jalan agar air hujan yang ada pada permukaan jalan dapat

mengalir dengan lancar dan tidak menggenang pada badan jalan sehingga struktur perkerasan tetap terlindungi.

2. Pemeliharaan jalan perlu dilakukan secara rutin agar umur rencana jalan dapat tercapai sesuai dengan umur rencana yang telah ditentukan.
3. Agar kondisi struktur jalan tetap terjaga perlunya memperhatikan beban kendaraan yang melewati suatu jalan agar tidak melebihi muatan sumbu terberat yang diizinkan, sehingga umur rencana suatu jalan dapat tercapai.